

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada Ny. P dengan diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Godeaan 1 hasil pengkajian awal didapatkan bahwa Ny. P memiliki masalah kesehatan yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah, kedua masalah ketidakefektifan perfusi jaringan perifer dan yang ketiga yaitu terkait kesiapan meningkatkan derajat kesehatan.

Pada saat dilakukan pengkajian didapatkan data bahwa Ny. P terdiagnosa penyakit diabetes mellitus sejak 5 bulan yang lalu dengan keluhan awal sering buang air kecil di malam hari, sering merasa lapar, merasa kebas dan kesemutan pada tangan, nyeri pada bagian kaki, dan pandangan mata sedikit kabur. Selain itu berdasarkan hasil pemeriksaan gula darah puasa yang dilakukan oleh penulis didapatkan hasil GDP 175 mg/dl. Klien mengatakan bahwa hendak mengetahui lebih banyak terkait pengobatan lain dari penyakit diabetes mellitus yang bertujuan untuk mengontrol kadar glukosa darah selain menggunakan obat-obatan.

Rencana keperawatan yaitu dilakukannya intervensi terkait masalah keperawatan utama yaitu melakukan edukasi latihan fisik pada diabetes mellitus guna mengontrol kestabilan kadar glukosa darah dengan memberikan informasi baik definisi, tujuan, manfaat, serta intensitas latihan dan mengajarkan terapi relakssi otot progresif bersama dengan klien. Selain melakukan edukasi penulis juga melakukan pemeriksaan kadar gula darah baik sebelum dilakukan terapi maupun sesudah dilakukan terapi.

Evaluasi asuhan keperawatan yang telah dilakukan selama 3 hari dengan frekuensi latihan sebanyak 6 kali yang dimulai pada tanggal 20 Desember 2023 sampai dengan tanggal 22 Desember 2023. Pada hari pertama akan dilakukan latihan penulis melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah terlebih dahulu hal ini bertujuan untuk pengambilan data pre

latihan dan setelah implementasi hari ketiga maka penulis kembali melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah setelah diberikan latihan relaksasi otot progresif yang bertujuan untuk pengambilan data post latihan. Hal tersebut bertujuan untuk mengevaluasi adanya keterkaitan antara terapi relaksasi otot progresif dengan penurunan kadar glukosa darah.

Klien mengatakan sebelum dilakukan terapi klien mengalami kebas dan kesemutan pada bagian tangan dan juga nyeri di bagian otot kaki namun setelah dilakukan terapi selama 3 hari Ny. P mengatakan bahwa keluhan kebas dan kesemutan dan nyeri sudah banyak berkurang bahkan Ny. P juga merasa lebih rileks setelah melakukan relaksasi otot progresif.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Profesi Ners

Hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi referensi dan bahan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan dalam memberi asuhan keperawatan kepada masyarakat dengan diagnosa diabetes mellitus.

2. Bagi Puskesmas Godean 1

Hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan bahan masukan dan sebagai bukti bahwa penerapan terapi non farmakologi relaksasi otot progresif mempunyai pengaruh terhadap penurunan kadar glukosa darah.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi referensi dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan diabetes mellitus di keluarga atau masyarakat.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam merawat keluarga yang terdiagnosis penyakit diabetes mellitus dan diharapkan klien dapat melakukan terapi relaksasi otot progresif secara rutin akan tetapi harus tetap rutin mengonsumsi obat sesuai dengan advice dokter.